



Yogya Menuju Padat Merayap

■ Puncak Arus Lalin H+2 Lebaran



Yogya Menuju Padat

● Sambungan Hal 1

volume pun makin besar dan merata.

"Sekarang masih di pusat-pusat perbelanjaan, seperti Jalan Urip Sumoharjo atau Malioboro, karena kepadatannya kan berasal dari penduduk lokal yang membeli keperluan-keperluan Lebaran," urainya, Kamis (28/4).

Agus memaparkan, puncak kepadatan lalu lintas baru akan terjadi pada H+2 Lebaran, saat gelombang wisatawan datang melengkapi kalangan pemudik yang telah hadir sebelumnya. Berbagai upaya pun telah disiapkan, salah satunya dengan mengatur durasi *traffic light* atau Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL) di pintu-pintu masuk kota.

"Itu kita pantau terus dan diatur durasi *traffic light*-nya. Misalnya, di simpangan Jalan AM Sangaji, Jalan Godean, Jalan Wates, Jalan Bantul, Jalan Imogiri Timur dan Barat, Jalan Paris, dan Jalan Wonosari," urai Agus.

"Selain itu, kita juga terapkan buka tutup seandainya nanti sudah sangat padat. Yogya ini kan bukan

kota besar, (luas) hanya 32,5 kilometer persegi, dengan jalan 202 kilometer. Jadi, kapasitas dan ruang jalan terbatas," lanjutnya.

Karena itu, ia mengimbau, pemudik atau wisatawan yang hendak menikmati Kota Yogyakarta dapat memaksimalkan keberadaan transportasi publik, seperti bus Trans Jogja atau kendaraan-kendaraan daring berbasis aplikasi. Dengan begitu, lonjakan volume lain mampu diredam.

"Kita minta pengertian, mengingat kondisi Kota Yogya yang tidak besar serta terbatas sarana prasarannya. Maka, kita berharap (kontribusi) masyarakat, untuk mengurangi volume kendaraan yang masuk kota," urainya.

Jikalau memang memaksakan masuk Kota Yogya selama Libur lebaran nanti, Agus berharap, pengunjung dapat meningkatkan kesabarannya. Sebab, meski beragam upaya sudah dilakukan, kepadatan lalu lintas Kota Pelajar tetap tidak akan selandai layaknya hari-hari normal.

"Semua harus paham. Kalau memang harus masuk kota, tidak mungkin akan selancar hari biasa. Jadi, kita berharap agar lebih bersabar, coba nikmati saja Kota Yogya dengan cara yang lebih lambat,"

pungkas Agus.

Memasuki DIY

Sementara itu, Direktorat Lalu Lintas Polda DIY terus memantau pergerakan masyarakat yang melaksanakan mudik Lebaran. Para pemudik dari DKI Jakarta maupun kota lainnya mulai memasuki wilayah DIY sejak Kamis (28/4) dini hari.

Direktur Lalu Lintas (Dir Lantas) Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saktiadi mengatakan, berdasarkan kondisi pada Rabu (27/4) pagi, perkembangan dari Jakarta tepatnya di Km 43 Cikampek sudah menunjukkan kepadatan kendaraan pemudik.

Kondisi itu juga mulai bergeser hingga ke Tol Palimanan, kemudian di Tol Cipali. "Kemudian Indramayu ke arah timur. Artinya ke arah Jawa Tengah sudah terjadi kepadatan," jelasnya, Kamis (28/4).

Ditilantas Pold DIY pun masih memantau perkembangan arus kendaraan di pintu keluar tol dari Kartasura, maupun Bandara Adi Sumarmo. Kemudian pintu tol Klodran, lalu Solo, dan tol Bawen, Kabupaten Semarang. Empat pintu tol tersebut merupakan akses masuk ke Jogja "Melihat perkembangan di Jakarta, ya, harusnya Kamis dini hari wilayah Jateng-DIY sudah padat kendaraan,"

pungkasnya.

Di sisi lain, Iwan menjelaskan, jalur alternatif di wilayah DIY yang dilalui para pemudik memang berdekatan dengan perkampungan. Oleh sebab itu perlu adanya petunjuk arah yang jelas agar pemudik dari luar daerah tidak tersesat. "Nah, ini kami harap ada kerja sama lintas kalangan," ujarnya.

Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, pihaknya telah memasang sejumlah rambu atau alat petunjuk arah bagi pengguna jalan. Meski diakuinya rambu-rambu tambahan di jalur alternatif itu tidak bersifat permanen karena terbatasnya anggaran. "Rambu di jalan alternatif sudah kami pasang. Terutama di jalur Cino Mati itu juga kami pasang untuk tidak dilalui," jelas Ni Made.

Tahun ini Dishub DIY tidak menganggarkan penambahan rambu untuk jalur alternatif. Meski demikian, pemudik diharapkan tetap waspada dan mengikuti rambu jalan yang sudah ada. "Harapannya pemudik tetap hati-hati, pastikan kendaraannya memang layak digunakan. Yang terpenting juga ikuti arahan petugas di lapangan," pungkasnya. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005